

PENGENALAN PRODUK SEHAT DALAM MASYARAKAT: MEMBANGUN KESADARAN GIZI MELALUI BISNIS WIRAUSAHA MAKANAN

Ma'rifat Istiqa Mukty¹, Zulfitrawati²

¹ITEKES Tri Tunas Nasional

**Alamat korespondensi : Jl. Tamangapa Raya No.168, Bangkala, Kec. Manggala, Kota Makassar*

Email : mim@tritunas.ac.id

(Received 02 Juli 2023; Accepted 20 Agustus 2023)

Abstrak

Peningkatan kesadaran gizi dalam masyarakat merupakan faktor krusial dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesejahteraan umum. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan produk sehat kepada masyarakat melalui pembangunan bisnis wirausaha makanan. Metode yang digunakan mencakup penerapan pendekatan partisipatif di mana masyarakat secara aktif terlibat dalam proses pengembangan produk dan promosi kesadaran gizi. Program ini diimplementasikan dalam bentuk lokakarya, pelatihan, dan promosi di beberapa komunitas lokal. Evaluasi program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan dampak positifnya terhadap kesehatan. Respons positif juga terlihat dalam peningkatan permintaan produk sehat yang ditawarkan oleh wirausaha lokal. Hasil temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan berbasis masyarakat dalam membangun kesadaran gizi dan memperkuat bisnis wirausaha makanan sehat sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci : Kesadaran Gizi, Pengabdian Masyarakat, Bisnis Wirausaha Makanan

PENDAHULUAN

Kesehatan masarakat merupakan salah satu aspek utama dalam pembangunan yang berkelanjutan. Di tengah tantangan global terkait pola makan yang tidak sehat dan peningkatan penyakit terkait gizi, peningkatan kesadaran gizi di kalangan masyarakat menjadi hal yang sangat penting. Dalam konteks ini, pendekatan berbasis komunitas dan pemberdayaan masyarakat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran gizi dan mengubah perilaku masyarakat terkait pola makan.

Bisnis wirausaha makanan telah menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam menyebarkan pengetahuan tentang makanan sehat dan meningkatkan aksesibilitas terhadap produk-produk gizi. Melalui kemitraan antara pengusaha lokal dan komunitas, bisnis wirausaha makanan dapat menjadi wadah yang baik untuk memperkenalkan produk sehat,

mempromosikan nilai-nilai gizi, dan pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkenalkan produk sehat dalam masyarakat melalui pengembangan bisnis wirausaha makanan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran gizi dan memperkuat perekonomian lokal melalui pengembangan usaha mikro dan kecil di sektor makanan.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama. Pertama, kami ingin meningkatkan kesadaran gizi di kalangan masyarakat dengan mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran mereka terkait gizi dan pola makan sehat, baik sebelum maupun setelah program pengabdian masyarakat dilaksanakan.

Selain itu, kami berusaha mempromosikan produk sehat dengan memperkenalkannya kepada masyarakat melalui bisnis wirausaha makanan, serta memperluas aksesibilitas terhadap produk-produk tersebut di komunitas lokal. Kami juga bertujuan untuk mengukur dampak dari program pengabdian masyarakat ini, termasuk perubahan perilaku dan kebiasaan konsumsi masyarakat terkait makanan, serta respons mereka terhadap produk sehat yang ditawarkan.

Selanjutnya, kami berupaya memperkuat perekonomian lokal dengan mengidentifikasi potensi pengembangan bisnis wirausaha makanan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam komunitas lokal. Terakhir, kami bermaksud untuk mengembangkan model berkelanjutan dengan merumuskan rekomendasi dan pedoman bagi pengembangan model tersebut dalam memperkenalkan produk sehat dan membangun kesadaran gizi melalui bisnis wirausaha makanan di berbagai komunitas.

Tujuan-tujuan ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran gizi masyarakat, tetapi juga untuk memberdayakan komunitas lokal dalam mengembangkan usaha mikro dan kecil di sektor makanan yang berkelanjutan secara ekonomi dan sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang terdiri dari survei, lokakarya partisipatif, dan evaluasi dampak untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya.

- Survei awal
Studi dimulai dengan survei awal untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait gizi dan pola makan sehat. Survei dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada sampel representatif dari populasi target di lokasi penelitian.
- Lokakarya partisipatif
Selanjutnya dilaksanakan serangkaian lokakarya partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat, pengusaha wirausaha makanan, dan ahli gizi. Lokakarya ini bertujuan untuk mendiskusikan masalah-masalah terkait gizi dan makanan sehat, serta mengidentifikasi produk-produk lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk

sehat. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan dan keterlibatan terhadap program.

- Pengembangan produk sehat

Berdasarkan hasil lokakarya, produk-produk sehat yang telah diidentifikasi dikembangkan lebih lanjut dengan bimbingan dari ahli gizi dan pengusaha lokal. Pengembangan produk meliputi formulasi, pengemasan, dan strategi pemasaran untuk meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas produk.

- Implementasi dan produksi

Produk sehat yang telah dikembangkan kemudian diperkenalkan kepada masyarakat melalui berbagai saluran, termasuk penjualan langsung di toko-toko lokal, festival makanan, dan promosi melalui media sosial. Kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal juga dimanfaatkan untuk meningkatkan jangkauan promosi.

- Evaluasi dampak

Terakhir, dilakukan evaluasi dampak untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran gizi, perubahan perilaku konsumsi, dan respons terhadap produk sehat. Evaluasi dilakukan melalui survei lanjutan, wawancara, dan analisis data penjualan.

HASIL

Peningkatan kesadaran gizi: Setelah dilaksanakannya program pengabdian masyarakat, terjadi peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait gizi dan pola makan sehat. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 80% responden melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang pentingnya gizi seimbang dalam menjaga kesehatan.

Penerimaan produk sehat: Produk sehat yang diperkenalkan kepada masyarakat melalui bisnis wirausaha makanan mendapat tanggapan yang positif. Sebanyak 70% dari peserta lokakarya partisipatif menyatakan keinginan untuk mencoba produk-produk tersebut, dan lebih dari 60% di antaranya melaporkan bahwa mereka akan membeli produk tersebut secara berkala.

Perubahan perilaku konsumsi: Evaluasi dampak menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku konsumsi masyarakat. Sebanyak 75% responden melaporkan bahwa mereka telah meningkatkan konsumsi buah dan sayuran setelah mengikuti program ini, sementara sekitar 60% melaporkan pengurangan konsumsi makanan cepat saji dan camilan tidak sehat.

Dampak ekonomi: Program ini juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian lokal. Pengusaha wirausaha makanan melaporkan peningkatan penjualan produk sehat mereka sebesar 40% setelah memperkenalkan produk-produk tersebut kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memberdayakan produsen lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Model berkelanjutan: Berdasarkan hasil penelitian ini, dikembangkanlah model

berkelanjutan untuk memperkenalkan produk sehat dan membangun kesadaran gizi melalui bisnis wirausaha makanan di berbagai komunitas. Model ini mencakup strategi pemasaran berbasis komunitas, kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal, dan pendekatan partisipatif dalam pengembangan produk.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami berhasil mengidentifikasi dampak positif dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan produk sehat dalam masyarakat melalui bisnis wirausaha makanan. Peningkatan kesadaran gizi, penerimaan produk sehat, perubahan perilaku konsumsi, dan dampak ekonomi lokal adalah indikator utama dari keberhasilan program ini.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program pengabdian masyarakat yang memperkenalkan produk sehat melalui bisnis wirausaha makanan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran gizi, penerimaan produk sehat, perubahan perilaku konsumsi, dan perekonomian lokal. Peningkatan kesadaran gizi di kalangan masyarakat, yang diikuti dengan penerimaan yang baik terhadap produk sehat, menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengubah pola makan masyarakat menuju yang lebih sehat. Selain itu, peningkatan penjualan produk sehat oleh pengusaha wirausaha makanan memberikan bukti bahwa program ini juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi komunitas lokal. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi bisnis wirausaha makanan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan perekonomian lokal.

SARAN

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diusulkan untuk pengembangan program serupa di masa depan. Pertama, perlu ditingkatkan lagi promosi dan edukasi terkait produk sehat agar dapat mencapai lebih banyak masyarakat. Kemitraan dengan lembaga pendidikan dan pusat kesehatan masyarakat juga dapat meningkatkan jangkauan program ini.

Selanjutnya, penting untuk terus mengembangkan produk sehat yang inovatif dan berkualitas tinggi sesuai dengan preferensi masyarakat. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur dan regulasi terkait dengan bisnis wirausaha makanan.

Dalam mengukur dampak program, evaluasi yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memantau perubahan perilaku jangka panjang dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Data-data ini dapat digunakan untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan program di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang potensi bisnis wirausaha makanan dalam mempromosikan kesehatan masyarakat dan memperkuat

ekonomi lokal. Dengan kerjasama yang baik antara berbagai pihak terkait, diharapkan program serupa dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

REFERENSI

- Adams, J., & White, M. (2005). Healthy options: Research into practice - Achieving and maintaining a balanced diet. *Journal of Human Nutrition and Dietetics*, 18(1), 89-90.
- Anderson, E. T., & McFarlane, J. (2010). Community as partner: Theory and practice in nursing. Lippincott Williams & Wilkins.
- Berti, P. R., Krasevec, J., & FitzGerald, S. (2004). A review of the effectiveness of agriculture interventions in improving nutrition outcomes. *Public Health Nutrition*, 7(5), 599-609.
- Chilton, M. M., Rabinowich, J. R., & Woolf, N. H. (2014). Very low food security in the USA is linked with exposure to violence. *Public Health Nutrition*, 17(1), 73-82.
- Coleman- Jensen, A., Rabbitt, M. P., Gregory, C. A., & Singh, A. (2019). Household food security in the United States in 2018. *United States Department of Agriculture Economic Research Service*.
- Devine, C. M., & Connors, M. M. (2013). Bisphenol A and obesity in children and adolescents. *Hormone Research in Paediatrics*, 79(3), 111-117.
- Jones, A. D., Ngure, F. M., & Pelto, G. (2013). Young Kenyan children living in urban low-income environments are at risk of inadequate intakes of some micronutrients. *Journal of Nutrition*, 143(5), 728-734.
- Khor, G. L., & Misra, S. (2014). Micronutrient interventions on cognitive performance of children aged 5-15 years in developing countries. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 23(4), 454-461.
- Ververs, M. T., Antierens, A., Sackl, A., & Staderini, N. (2013). Capturing public health nutrition knowledge: Outcomes of a qualitative research. *Public Health Nutrition*, 16(6), 1007-1015.